

---

**DAMPAK PANDEMI TERHADAP SENI PERTUNJUKAN**

**Putri Anita Maharani<sup>✉</sup>, Della Dwi Mardalena<sup>2</sup>, Goesty Ayu Mariana Devi Lestari<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Program Studi Pendidikan Seni Tari, Universitas Lampung

Alamat e-mail: [putrianita@students.unila.ac.id](mailto:putrianita@students.unila.ac.id)

---

**Abstrak**

Pandemi covid- 19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia saat ini, khususnya dalam dunia pendidikan. Pandemi merupakan wabah penyakit yang menjangkit secara serempak dimana-mana, meliputi daerah geografis yang luas. Pandemi merupakan epidemi yang menyebar hampir ke seluruh negara atau pun benua dan biasanya mengenai banyak orang. Peningkatan angka penyakit diatas normal yang biasanya terjadi, penyakit ini pun terjadi secara tiba- tiba pada populasi suatu area geografis tertentu. Sistem pembelajaran yang harus dilaksanakan secara daring di rumah masing-masing siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pandemi covid-19 terhadap seni pertunjukan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan studi lapangan yaitu teknik observasi, dan studi dokumentasi, sedangkan studi data dilakukan dengan 3 tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

**Kata Kunci :** *Dampak, Pandemi, Seni, Pertunjukan*

**Abstract**

*The COVID-19 pandemic has changed various aspects of human life today, especially in the world of education. A pandemic is a disease outbreak that spreads simultaneously everywhere, covering a wide geographical area. A pandemic is an epidemic that spreads to almost all countries or continents and usually affects many people. An increase in the number of diseases above normal which usually occurs, this disease also occurs suddenly in the population of a certain geographic area. The learning system that must be implemented online at each student's home. This study aims to determine the effect of the COVID-19 pandemic on performing arts. This research is a qualitative descriptive study. Data collection was carried out by field studies, namely observation techniques, and documentation studies, while data studies were carried out in 3 stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.*

**Keywords:** *Impact, Pandemic, Art, Performance*

Copyright (c) 2022 Putri Anita Maharani, Della Dwi Mardalena, Goesty Ayu Mariana Devi Lestari

---

✉ Corresponding author :

Email : [putrianita@students.unila.ac.id](mailto:putrianita@students.unila.ac.id)

## PENDAHULUAN

Covid-19 saat ini sedang mewabah. Wabah Covid -19 diketahui masuk di Indonesia sekitar bulan Maret 2020. Ungkapan stay at home pun mewabah di jejaring sosial, media masa, dan juga layar kaca, menjadi jargon setiap orang, sekaligus untuk saling mengingatkan untuk memutuskan rantai penyebaran C19 ini. Covid 19 cepat menular dan sangat membahayakan nyawa setiap orang. Upaya dalam mengurangi penyebaran wabah COVID-19 langkah yang dilakukan setiap masyarakat adalah melakukan kebiasaan dengan cara sering mencuci tangan, hindari menyentuh area wajah, hindari berjabat tangan dan berpelukan, menggunakan barang pribadi, lakukan etika batuk dan bersin, hindari berkumpul dalam jumlah banyak, mencuci bahan makanan, gunakan disinfektan, social distancing. Pemerintah mengeluarkan kebijakan beraktifitas di dalam rumah saja untuk mencegah penyebaran virus.

Dengan bekerja di rumah, belajar di rumah, menjaga kebersihan. Mengisolasi diri merupakan salah satu tindakan memutus mata rantai penyebaran wabah COVID-19. Pemerintah Indonesia juga mengeluarkan peraturan tentang pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Hasilnya ada warga yang menyadari bahwa dunia sudah betul - betul terserang pandemi C19, sehingga betul betul menjalankan wfh. Kehidupan di jalan betul betul sepi, seolah berhenti, semua kehidupan yang melibatkan banyak orang untuk ditunda. Korban akibat wabah covid-19 (Purwanto, Agus. Et all. 2020) dalam dunia pendidikan dari tingkat Sekolah dasar hingga Perguruan tinggi. Semua terkena peraturan untuk belajar dari rumah. Tatap muka ditiadakan, guna memutus rantai penyebaran C19. Upaya yang dilakukan pemerintah tentu saja membawa perubahan pada masyarakat, bahwa masyarakat dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dan memulai kebiasaan baru dengan tetap mematuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan. Wabah Covid-19 menimbulkan dampak yang begitu besar bagi kehidupan manusia dalam berbagai bidang, salah satunya yaitu terhadap seni pertunjukan.

Munculnya rasa cemas merupakan hal yang wajar karena masyarakat pun belum tahu kapan pandemic ini berakhir (Panolih, Krishna P. 2020). Untuk mengurangi rasa cemas dan gelisah banyak cara dilakukan oleh warga dalam merespon Corona ini. Salah satunya adalah para pelaku seni yang berkegiatan membuat sebuah pertunjukan dengan caranya tersendiri, yaitu salah satunya melalui ruang virtual. Seniman, menyelenggarakan ruang virtual yang dapat diakses melalui media sosial seperti website, instagram (IG) ataupun atau pun Youtube. Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai dampak seni pertunjukkan dalam merespon pandemi metode yang dipergunakan adalah metode studi literature dari data data yang diperoleh dari media online atau jejaring sosial yang memuat pameran daring dan metode deskriptif kualitatif.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Whitney dalam Moleong (2012:201), metode deskriptif merupakan pencarian suatu fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian dengan metode deskriptif mempelajari masalah-masalah dan tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dalam suatu fenomena. Metode kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, serta dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007:6). Dan penelitian kualitatif adalah salah satu metode untuk mendapatkan kebenaran dan tergolong sebagai penelitian ilmiah yang dibangun atas dasar teori-teori yang berkembang dari penelitian dan terkontrol. Penelitian dengan metode deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa saja yang saat ini berlaku. Dalam metode ini terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis serta menginterpretasikan kondisi yang sekarang sedang terjadi. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang sedang terjadi (Mardalis, 1999:26). Menurut Rakhmat dalam Ardianto (2011:60) metode

penelitian deskriptif-kualitatif bebas mengamati objeknya, menjelajahi, dan menemukan wawasan baru selama penelitian.

## **PEMBAHASAN**

Pandemi merupakan wabah penyakit yang menjangkit secara serempak dimana-mana, meliputi daerah geografis yang luas. Pandemi merupakan epidemi yang menyebar hampir ke seluruh negara atau pun benua dan biasanya mengenai banyak orang. Peningkatan angka penyakit diatas normal yang biasanya terjadi, penyakit ini pun terjadi secara tiba-tiba pada populasi suatu area geografis tertentu. Pembatasan jarak atau jaga jarak merupakan tindakan yang dilakukan untuk pencegahan penyebaran penyakit yang menular dengan menjaga jarak fisik antar satu orang dengan satu sama lainnya dan menghindari tempat berkumpul dalam skala yang besar. Pembatasan ini dilakukan agar mengurangi penyebaran penyakit Covid-19 yang sekarang sedang terjadi di sekitar kita.

Pembatasan jarak dan pembatasan sosial dilakukan agar dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kontak antara orang tidak berinteraksi dan orang yang berinteraksi, dengan hal ini dapat meminimalisir penyebaran penyakit menular terutama pada penambahan jumlah kematian. Tindakan ini disertai dengan selalu menjaga kebersihan dengan membiasakan mencuci tangan.

### **Seni pertunjukan**

Seni pertunjukan merupakan bagian dari 3 klasifikasi seni yaitu seni rupa, seni sastra dan seni pertunjukan. Seni pertunjukan adalah karya seni yang melibatkan aksi individu atau kelompok di tempat dan waktu tertentu. Pertunjukan biasanya melibatkan empat unsur yaitu waktu, ruang, tubuh seniman dan hubungan seniman dengan penonton. Jika dilihat dari sudut pandang seni pertunjukan modern di Barat, seni pertunjukan dapat diartikan sebagai kegiatan bernilai seni yang melibatkan para penampil (performers) yang menginterpretasikan suatu materi kepada penonton (audiences); baik melalui tutur kata, musik, gerakan, tarian, dan bahkan akrobat.

Unsur terpenting dari seni pertunjukan adalah terjadinya interaksi secara langsung (live) antara penampil dan penonton, walaupun elemen pendukung seperti film atau materi rekaman termasuk di dalamnya (A Guide to The UK Performing Arts, 2006). Disesuaikan dengan konteks perkembangan seni pertunjukan yang terjadi di Indonesia dan berdasarkan kerangka pemetaan potensi ekonomi, maka seni pertunjukan didefinisikan sebagai —cabang kesenian yang melibatkan perancang, pekerja teknis dan penampil (performers), yang mengolah, mewujudkan dan menyampaikan suatu gagasan kepada penonton (audiences); baik dalam bentuk lisan, musik, tata rupa, ekspresi dan gerakan tubuh, atau tarian; yang terjadi secara langsung (live) di dalam ruang dan waktu yang sama.

### **Dampak bagi Komunitas seni saat pandemic Corona 19**

Komunitas adalah sebuah perkumpulan dimana terdapat sekelompok orang yang memiliki kesamaan dan ketertarikan dalam bidang yang sama. Komunitas memiliki struktur organisasi dan juga memiliki anggota. Dalam sebuah komunitas seni, maka para anggotanya yang terlibat bisa terdiri atas seniman, pendidik seni, ataupun juga pelaku seni lainnya. Komunitas dan pelaku seni ini juga merasakan jadwal pameran yang sudah disetujui kedua pihak antara galeri dan komunitas juga belum dapat ditindak lanjuti karena terburu adanya surat edaran dari pemerintah untuk menunda aktivitasnya samapi waktu yang akan ditentukan oleh pemerintah. Perupa yang tergabung dalam komunitas seni banyak melakukan proses kreatif dalam menyikapi masa pandemic ini diantaranya melakukan pertunjukan daring yang dikoordinir oleh komunitasnya ataupun bergabung dengan komunitas yang sejenis yang mampu menyalurkan energy kreatif.

### **Dampak Pandemi Bagi Seni Pertunjukkan**

PANDEMI Covid-19) menimbulkan dampak di berbagai bidang salah satunya yaitu seni pertunjukan, dampaknya pembatasan pada pergerakan dan kumpulan orang sangat berat. Pada bidang seni pertunjukan terkena dampak lebih dulu. pandemi yang membawa larangan pada kumpulan orang awalnya sangat mengerikan, dan mereka menderita kekejutan dan kebingungan. Tidak ada pertunjukan sama sekali, semua kegiatan yang direncanakan tiba-tiba dibatalkan, mereka tidak boleh berkumpul, Keadaan ini terasa terutama oleh seniman yang tidak punya sumber penghasilan selain pertunjukan dan kehadiran penonton live.

Berdasarkan data yang dihimpun Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) melalui Ditjen Kebudayaan, sedikitnya ada 40.081 seniman yang terdampak Covid-19, karena pembatalan pertunjukan dan festival seni. Pekerja seni yang kehilangan pekerjaan tersebut kebanyakan dari Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Yogyakarta. Namun, meski mengalami kerugian ekonomi, pandemi juga menimbulkan dampak positif. Dengan adanya pandemi, para seniman memiliki waktu untuk lebih menggali kemampuan.

### **Upaya Pelaku Seni saat Pandemi Covid 19**

Yang dimaksud dengan pelaku seni adalah orang yang melakukan kegiatan dalam berkesenian, atau orang yang memiliki ketrampilan atau keahlian khusus dan mencari sumber kehidupannya dari situ. Ketika dunia mengalami mati suri, senyap dari aktifitas sehari-hari. Dibutuhkan upaya kreatif dalam menuangkan rasa estetika rupa baik ke atas canvas ataupun kain, kertas, digital, media baru dan masih banyak lagi cara eksplorasi bagi seniman.

### **Pemanfaatan Media Sosial**

Media sosial adalah media untuk berinteraksi menjadi lahan utama dalam masa pandemic ini. Lembaga pemerintahan dalam hal ini juga sudah berupaya untuk membantu pelaku seni, tapi dari banyak tanggapan yang diamati melalui grup-grup jejaring sosial, bantuan tersebut membutuhkan data berkali-kali untuk memverifikasi, sehingga kurang jelas, apakah bantuan tersebut ada atau tidak, bahkan nominalnya pun belum diketahui oleh pelaku seni itu sendiri. Pemanfaatan media sosial ini seperti channel You tube, laman FB, laman IG, laman Twitter dimanfaatkan oleh komunitas seni. IG tampaknya paling banyak digunakan oleh komunitas-komunitas seni. Sebagai contoh IG menyediakan fitur IGTV dan hal ini banyak digunakan oleh komunitas 22 ibu untuk menayangkan karya-karya seni dari perupa lintas institusi. Setiap tayangan memiliki durasi 1-2 menit. Durasi ini mampu menayangkan karya-karya pertunjukkan

### **KESIMPULAN**

Pandemi ini membuat banyak seniman, untuk benar-benar menyadari dan menganggap penting fungsi dari platform virtual tour atau viewing experience secara online. Karya seni dihadirkan secara daring, wadah untuk berekspresi yang paling banyak digunakan oleh seniman adalah bergabung dengan komunitas, sehingga mereka betul-betul fokus untuk berkarya. Komunitaslah yang memfasilitasi untuk berpameran secara daring. Media sosial yang banyak digunakan baik oleh komunitas ataupun perorangan adalah Facebook, You tube, Instagram dan Twitter. Setelah pandemic berlalu dan masyarakat akan menjalankan protocol new normal, maka para seniman, komunitas, dan juga pelaku seni lainnya kiranya dapat bersinergi untuk dapat memikirkan kegiatan yang termasuk bagaimana menjalankan roda ekonomi kreatif, setelah berakhirnya COVID-19.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariatama, S., Adha, M. M., Rohman, R., Hartino, A. T., & Ulpa, E. P. (2021). Using Virtual Reality (Vr) Technology As An Efforts To Escalate Interest In Online Learning During Pandemic. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Vokasional*, 3(1).
- Fatimah, N., & Hayati, E. H. (2021). Adaptasi Pekerja Seni Musik Dangdut di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*, 17(1), 35-46.
- Kumara, W. A. (2020). EKSISTENSI DAN AKTUALISASI DIRI MANUSIA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS. *DESKOVI: Art and Design Journal*, 2(2), 81-88.
- Pandanwangi, A. (2020, May). Upaya Perupa dalam Menyikapi Pandemi Covid 19. In *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas* (Vol. 1, pp. 91-98).